

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) tidak berpengaruh terhadap gambaran histopatologi hepar. Gambaran tersebut hanya berupa perubahan kerusakan awal sel hepar yaitu degenerasi dimana sel hepar membengkak dan mengalami kekeruhan sitoplasma. Tidak terdapat perbedaan yang jauh antara jumlah kerusakan sel hepar pada kelompok kontrol dengan jumlah kerusakan sel hepar pada kelompok perlakuan yang diberi diet tinggi purin dan ekstrak buah kersen dengan berbagai dosis..
2. Ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat darah mencit. Pada uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok yang diberi perlakuan diet tinggi purin dan ekstrak buah kersen dengan berbagai dosis.

7.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Teknik pengambilan dan pengolahan jaringan yang salah dapat merusak hepar itu sendiri, kegagalan dalam satu tahap pengolahan jaringan akan berefek pada proses selanjutnya.
- b. Pewarnaan pada hasil pembuatan preparat hepar mencit tidak seragam.

- c. Kesalahan menghitung jumlah preparat sehingga masih kurang mewakili kerusakan hepar secara keseluruhan dapat menyebabkan kesalahan dalam menginterpretasikan data.
- d. Daya tahan tubuh dan kerentanan mencit yang berbeda-beda.

7.3 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut hewan coba dengan masa perlakuan lebih lama sehingga menimbulkan perubahan yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan dosis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan teknik pengambilan dan pengolahan jaringan yang lebih baik.